



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk



HOW WE PRODUCE OUR SUSTAINABLE PALM OIL

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2016** SUSTAINABILITY REPORT



Kapal pengangkut minyak sawit hendak bersandar di pelabuhan khusus milik Perusahaan di Tanjung Bakau, Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat.

Palm oil cargo vessel approaching the Company's own special port in Tanjung Bakau, Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.

Daftar Isi

Contents

<p>LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT</p> <p>02</p> <p>02 Sambutan Presiden Direktur Welcome Note from President Director</p> <p>05 Pengantar oleh Direktur Keberlanjutan dan Hubungan Masyarakat Foreword from Director of Sustainability and Public Relations</p> <p>08 Penghargaan dan Pencapaian Awards and Achievements</p> <p>14 Profil Organisasi Profile of the Organization</p> <p>17 Profil Laporan Profile of the Report</p>	<p>35 Pengendalian Hama Terpadu Integrated Pest Control</p> <p>36 Sistem Peringatan Dini Early Warning System</p> <p>37 Pemanfaatan Agen Hayati untuk Pengendalian Hama Utilizing Biological Agents in Pest Control</p> <p>40 Kebijakan dalam Penggunaan Bahan Kimia Policies in Chemical Use</p> <p>40 Inovasi, Pelatihan dan Pengembangan Innovation, Training and Development</p>	<p>60 Menghormati Hak-Hak Para Pekerja Recognize the Rights of All Workers</p> <p>63 Praktek Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja Labor Practices and Decent Work</p> <p>66 Tempat Kerja yang Aman dan Sehat Safe and Healthy Workplace</p> <p>73 Pendidikan untuk Anak Karyawan Education for Children of Workers</p> <p>77 Memfasilitasi Petani dalam Rantai Pasokan Facilitate Smallholder in Supply Chain</p> <p>78 Menghormati Hak-Hak Penduduk Asli dan Komunitas Lokal Respect the Right of Indigenous Peoples and Local Communities</p>
<p>TATA KELOLA YANG BAIK GOOD GOVERNANCE</p> <p>19</p> <p>19 Struktur Tata Kelola Governance Structure</p> <p>20 Manajemen Resiko Risk Management</p> <p>21 Etika dan Integritas Ethics and Integrity</p>	<p>44 Tidak Ada Deforestasi No Deforestation</p> <p>44 Tidak Membangun di Hutan dengan Stok Karbon Tinggi dan Bernilai Konservasi Tinggi Not Building in Forests with High Carbon Stock and High Conservation Value</p> <p>54 Tidak Membakar Zero Burning</p> <p>57 Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Mitigation</p>	<p>95 Ketertelusuran Traceability</p> <p>95 Ketertelusuran Rantai Pasokan yang Transparan Traceability of Transparent Supply Chain</p> <p>96 Transparansi Lokasi Transparency of Location</p> <p>97 Pembelian Tandan Buah Segar dari Pihak Eksternal Purchase of Fresh Fruit Bunch from the External Parties</p>
<p>MEMBINA HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT</p> <p>23</p> <p>27 PROSES YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PROCESS</p> <p>27 Perkebunan Kelapa Sawit yang Ramah Lingkungan Environmental-Friendly Oil Palm Plantation</p> <p>27 Kebijakan LK3 LK3 Policy</p> <p>27 Astra Green Company Astra Green Company</p> <p>29 Pemakaian Bahan Use of Materials</p> <p>30 Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Use</p> <p>32 Pemakaian dan Penghematan Energi Energy Consumption and Savings</p> <p>33 Pemakaian dan Penghematan Air Water Consumption and Savings</p> <p>34 Pemantauan Gas Rumah Kaca Monitoring Greenhouse Gas</p>	<p>59 Mengelola Lahan Gambut Secara Lestari Sustainable Peatlands Management</p> <p>59 Tidak Membangun di Lahan Gambut Not Building on Peatlands</p> <p>59 Praktek Manajemen Perkebunan yang Baik di Lahan Gambut Good Plantation Management Practices in Peatlands</p> <p>59 Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan Collaboration with Stakeholder</p> <p>60 Menghormati Hak Asasi Manusia Respect Human Rights</p> <p>60 Menegakkan Hak Asasi Manusia Sesuai dengan Prinsip PBB Mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia Upholding Human Rights in Accordance with UN Guiding Principles on Business and Human Rights</p>	<p>MINYAK SAWIT YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PALM OIL</p> <p>101</p> <p>101 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Performance Rate Assessment Program in Environmental Management (PROPER)</p> <p>103 Minyak Sawit yang Halal, Aman dan Sehat Halal, Safe and Healthy Palm Oil</p> <p>105 Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)</p>
<p>INDEKS GRI G4 GRI G4 INDEX</p> <p>110</p>		

Sambutan Presiden Direktur [G4-1]

Welcome Note from President Director [G4-1]

Pemangku kepentingan yang terhormat,

"How we produce our sustainable palm oil" kami pilih sebagai tajuk Laporan Keberlanjutan 2016 sebagai respon terhadap kebutuhan pasar yang terus berkembang dan masyarakat luas yang semakin meningkatkan permintaan terhadap minyak sawit sekaligus mengharapkan penerapan standar yang lebih baik untuk semua aspek. Tajuk ini sekaligus menegaskan kembali komitmen kami terhadap keberlanjutan, dan sesungguhnya kami sangat berkepentingan dengan keberlanjutan, karena kami ingin dapat tetap memenuhi kebutuhan masyarakat akan minyak sawit.

Kami menghasilkan minyak sawit yang berkelanjutan sekaligus memastikan keberlanjutan usaha melalui serangkaian kebijakan, strategi yang relevan, target yang spesifik dan terukur, dan berbagai program kerja yang terarah pada pencapaian target secara efektif, efisien, ekonomis. Kami juga menggelar program "XPro", akronim dari *Operational Excellence and Productivity Improvement*, guna membangkitkan gairah organisasi untuk mencapai keunggulan di semua bidang serta mendorong percepatan pencapaian setiap target dalam rangka meningkatkan produktivitas seoptimal mungkin. Menjadi lebih produktif agar tetap kompetitif.

Minyak kelapa sawit yang kami hasilkan telah melalui proses yang mematuhi prinsip dan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yaitu *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* sebagai suatu sistem sertifikasi yang dibangun dengan tujuan meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan ikut berpartisipasi dalam mengurangi gas rumah kaca serta lebih ramah pada lingkungan.

Intensifikasi yang didukung mekanisasi dan otomasi adalah program strategis demi memperoleh hasil yang lebih baik dari perkebunan yang ada saat ini, sekaligus untuk mengendalikan biaya yang cenderung meningkat setiap tahun. Intensifikasi diwujudkan melalui praktik agronomi yang baik dan ramah lingkungan melalui: peremajaan

Dear Stakeholders,

We chose "How we produce our sustainable palm oil" as the title of our 2016 Sustainability Report in response to the continuously expanding needs of the market and the general public that demand more palm oil and also expect higher standards in all aspects. This title reaffirms our commitment to sustainability, which is of great interest to us, as we want to continue fulfilling the people's need for palm oil.

We produce sustainable palm oil and at the same time ensure the continuity of the business through a set of policies, relevant strategies, specific and measured targets, and various work programs aimed at achieving our targets effectively, efficiently, and economically. We also run a program called "XPro", which stands for *Operational Excellence and Productivity Improvement*, to encourage the organization to achieve superiority in all areas and to accelerate the achievement of each target in order to increase productivity to its optimum. Becoming more productive to remain competitive.

The palm oil that we produce has undergone a process that complies with the principles and standards set by the Indonesian Ministry of Agriculture (*Kementerian Pertanian Republik Indonesia*), namely Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) as a certification system developed to improve the competitiveness of Indonesian palm oil in the world market and to participate in reducing greenhouse gases and become more eco-friendly.

Intensification supported by mechanization and automation is our strategic program in order to obtain better results from our existing plantations, and also to control the costs that tend to increase each year. Intensification is achieved by way of applying good and eco-friendly agriculture practices through: rejuvenation

tanaman yang kurang produktif, konservasi dan tata kelola air yang baik, konservasi tanah serta pemanfaatan mikroorganisme untuk meningkatkan kesuburan tanah, konservasi keanekaragaman hayati, dan pengendalian hama secara terpadu.

Penelitian dan pengembangan diarahkan untuk mendukung intensifikasi berupa: penelitian dalam upaya produksi benih unggul, penelitian yang mendukung penerapan pengendalian hama secara terpadu, penelitian berkenaan dengan perbanyakannya produksi buah, penelitian untuk meningkatkan kesuburan tanah, antara lain dengan memanfaatkan mikroba. Penelitian dan pengembangan juga mendapat dukungan dari kegiatan inovasi yang telah menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Hasil hasil inovasi yang unggul pun telah disebarluaskan ke seluruh perkebunan untuk mengoptimalkan perolehan manfaatnya.

Pengembangan ke arah industri hilir juga menjadi strategi Perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai tambah produk turunan melalui pengoperasian pabrik *refinery* di Sulawesi. Ini merupakan program strategis untuk dapat melangkah lebih jauh ke industri hilir.

Diversifikasi usaha diwujudkan dengan perintisan usaha peternakan sapi yang terintegrasi dengan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Untuk itu, pada tahun 2016 Perusahaan telah mendatangkan sekitar 2.000 ekor sapi dari Australia.

Satu unit pabrik pencampuran pupuk NPK telah didirikan di Sulawesi Tengah untuk memenuhi kebutuhan pupuk di area Sulawesi, termasuk melayani kebutuhan masyarakat petani kelapa sawit. Pabrik pencampuran pupuk NPK ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas, mengendalikan biaya, sekaligus membina hubungan kemitraan yang lebih luas dan berkualitas dengan masyarakat petani kelapa sawit sebagai pemasok bahan baku.

of less productive crops, good water conservation and management, land conservation, and use of microorganisms to improve land fertility, conservation of biodiversity, and integrated pest control.

Research and development is aimed at supporting intensification covering issues such as: research in producing superior seeds, research supporting the implementation of integrated pest control, research on proliferation of fruit production, research to improve land fertility, among others by using microbes. Research and development is also supported by innovative activities that have become part of our Company culture. Superior innovation results have also been replicated at all plantations for maximum benefit.

Development toward downstream industry has also been a strategy of the Company to increase profitability and added value of derivative products through operation of a palm oil refinery in Sulawesi. This is a strategic program to step further into the downstream industry.

Business diversification is achieved by pioneering an integrated cattle-in-plantation program in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province. For this purpose, in 2016 the Company procured about 2,000 cattle from Australia.

A NPK fertilizer blending plant has been built in Central Sulawesi to meet fertilizer needs in the Sulawesi area, including to serve the needs of oil palm smallholders. This NPK fertilizer blending plant is a strategic step to increase productivity, control cost, and build more extensive and quality partnerships with oil palm smallholders as our suppliers of raw material.

Kami mempersilahkan para pemangku kepentingan membaca laporan ini untuk mendapatkan informasi selengkapnya. Terima kasih untuk perhatian dan dukungan dari para pemangku kepentingan bagi keberlanjutan Perusahaan demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan minyak sawit dan produk turunannya. Semoga Tuhan memberkahi.

We invite the stakeholders to peruse this report to obtain more comprehensive information. Thank you for your attention and support to the Company's continuity in meeting people's need for palm oil and its derivative products. May God bless you.

Jakarta,
April 2017 | April 2017

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Astra Agro Lestari Tbk.



Widya Wirawan

Presiden Direktur
President Director

Pengantar oleh Direktur Keberlanjutan dan Hubungan Masyarakat [G4-2]

Foreword from Sustainability and Public Relations Director [G4-2]

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Istilah *keberlanjutan* mulai populer pada era 80-an. Komisi *Brundtland*, yang pada tanggal 20 Maret 1987 mendapat tugas khusus dari PBB untuk melakukan studi mengenai keterkaitan antara pembangunan dan lingkungan, mendefinisikan "keberlanjutan" sebagai: "pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan".

Pada *World Summit 2005* di New York, Amerika Serikat, konsep pembangunan berkelanjutan kemudian diperluas menjadi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan. Sejak itu, istilah keberlanjutan digunakan dalam lingkup yang semakin luas dan diikuti berkembangnya standar pelaporan mengenai keberlanjutan untuk melengkapi laporan keuangan yang dianggap memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi sebagian pemangku kepentingan.

Perusahaan merespon perkembangan seputar isu keberlanjutan melalui kebijakan yang relevan dan senantiasa diperbaharui, sembari melaksanakan berbagai program kerja guna mewujudkan setiap kebijakan di lapangan.

Pada tahun 2006, kami mulai menerbitkan *Community Development Report*, suatu laporan khusus tahunan mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial, sebagai pelengkap laporan keuangan. Pada tahun 2010, Perusahaan mulai menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan muatan yang lebih luas daripada laporan sebelumnya. Sejak tahun 2012 Perusahaan mulai menggunakan *Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai referensi dalam menyusun Laporan Keberlanjutan.

Perusahaan telah menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan pada bulan September 2015 sebagai pernyataan komitmen Perusahaan mengelola usahanya secara bertanggung jawab dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek pelestarian lingkungan, aspek sosial dan aspek ekonomi. Melalui kebijakan ini kami menegaskan sikap

Dear Stakeholders,

The term *sustainability* became popular in the 80s era. The *Brundtland* commission, which on 20th March 1987 received a special assignment from the UN to conduct a study about the relationship between development and the environment, defined "sustainability" as: "*development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs*".

During the World Summit 2005 in New York, USA, the sustainable development concept was then expanded to include economic development, social development, and environmental conservation. Since then, the term *sustainability* has been used in an increasingly broader scope and was followed by development of reporting standards about sustainability to complement financial reports that were considered as having limitations in fulfilling the need for information of some stakeholders.

The Company responded to the progress of sustainability issues through relevant and continuously updated policies, while carrying out various work programs in order to implement each policy in the field.

In 2006, we began to publish the Community Development Report, a special annual report about the implementation of social responsibility to complement our financial report. In 2010, the Company began to publish a Sustainability Report with a broader content than the previous reports. Since 2012 the Company began to use Global Reporting Initiative(GRI) as a reference in writing the Sustainability Report.

The Company published a Sustainability Policy in September 2015 as the Company's commitment statement in managing its business responsibly by considering the balance between environmental conservation aspects, social aspects, and economic aspects. Through this policy we affirmed our position against deforestation, supporting

menentang deforestasi, mendukung pengelolaan lahan gambut lestari, menghormati hak asasi manusia dan masyarakat serta mendukung ketertelusuran rantai pasokan.

Intensifikasi, bukan ekstensifikasi, yang dipilih sebagai strategi keberlanjutan adalah bukti kepedulian kami pada lingkungan. Intensifikasi – yang didukung oleh mekanisasi, otomasi dan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi – memungkinkan terjadinya pertumbuhan hasil usaha dengan mengandalkan perkebunan yang telah ada. Dengan intensifikasi maka pembukaan lahan untuk perkebunan, hutan maupun gambut, dapat dihindari dan dengan demikian kami ikut menjaga kelestariannya serta mengurangi emisi gas rumah kaca yang bersumber dari kegiatan pembukaan lahan.

Salah satu strategi dalam intensifikasi adalah penerapan sistem tata kelola air, yang memberi daya dukung yang lebih baik bagi lingkungan dan perkebunan kelapa sawit. Kami menerapkannya di seluruh kebun, terutama di kebun yang terdapat lahan gambut, sebagai upaya konservasi sekaligus dalam rangka meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit.

Sebagai bagian dari Astra, kami memiliki dan menerapkan sistem manajemen yang baik dalam mengelola sumber daya manusia, *Astra Management System*, membuat Perusahaan menjadi salah satu yang terkemuka dan dikagumi di Indonesia. Sistem manajemen ini menjadi unggul karena disusun berlandaskan penghormatan pada hak asasi manusia serta ketataan pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan memenuhi lebih dari hak dasar, juga menyediakan perumahan, penerangan, sekolah, fasilitas kesehatan dan olah raga, rumah ibadah hingga rekreasi bagi para karyawan yang bertugas di perkebunan.

Perusahaan menjalin kemitraan dengan masyarakat yang berdomisili di sekitar perkebunan, utamanya petani kelapa sawit sebagai pemasok tandan buah segar kelapa sawit serta masyarakat lainnya yang menyediakan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan perkebunan.

Kemitraan hari ini sesungguhnya merupakan hasil dari proses pemberdayaan yang telah dilaksanakan sejak lama, yang memungkinkan masyarakat memanfaatkan segenap potensi yang dimilikinya untuk menjadi mitra Perusahaan dan dengan demikian dapat meningkatkan

sustainable management of peatlands, respecting human and community rights, and supporting supply chain traceability.

Intensification, instead of extensification, which was selected as our sustainability strategy is the proof of our concern about the environment. Intensification – supported by mechanization, automation, and utilization of knowledge and technology – allows the growth of business yield by relying on existing plantations. Intensification prevents land, forest, or peat clearing for opening of new plantations and, therefore, we participate in its conservation thereby reducing greenhouse gas emission originating from land clearing activities.

A strategy within the intensification program is the implementation of water management system, which provides better carrying capacity for the environment and oil palm plantations. We applied this at all our plantations, especially in plantations with peatlands areas as a conservation effort and also to improve oil palm crop productivity.

Being part of Astra, we possess and apply a good management system in managing human capital, namely the Astra Management System, which has turned the Company into one of the most prominent and admired companies in Indonesia. This management system is superior as it was developed with a focus on respect for human rights in mind and compliance to prevailing Indonesian laws and regulations. The Company not merely fulfills basic rights, but also provides housing, lighting, schools, health and sport facilities, places of worship and also recreation for the employees working in the plantations.

It established partnerships with the communities living in the vicinity of the plantations, in particular with oil palm smallholders who supply fresh fruit bunches and others that provide various kinds of products and services needed by the plantations.

As a matter of fact, today's partnerships are the result of an empowerment process that began a long time ago, which allows the communities to utilize all the potential they possess to become partners of the Company and thereby improving their income and welfare. This

pendapatan dan kesejahteraannya. Demikianlah Perusahaan mewujudkan tanggung jawab sosialnya secara khas, melalui program-program yang berorientasi pada kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, sembari memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku dari masyarakat selaku mitra usaha, bersama-sama membangun industri minyak sawit Indonesia.

Kelestarian lingkungan menjadi keniscayaan setidaknya oleh dua alasan: untuk meningkatkan daya dukung lingkungan sebagai prasyarat keberhasilan intensifikasi dan sebagai konsekuensi pilihan penerapan pengendalian hama secara terpadu yang mensyaratkan keseimbangan ekosistem. Inilah yang memotivasi kami untuk mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya, demi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kami menghasilkan minyak sawit yang unggul melalui penerapan prinsip dan standar *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, menerapkan sistem keamanan pangan yang bersertifikasi (*Hazard Analysis and Critical Control Point / HACCP*), menerapkan ISO 22000 yang telah disertifikasi dan sertifikat halal pada pabrik *refinery* PT Tanjung Sarana Lestari.

Kami menyampaikan terima kasih atas perhatian dan dukungan segenap pemangku kepentingan, semoga informasi yang tersaji pada laporan ini memenuhi harapan para pemangku kepentingan yang kami hormati. Saran untuk perbaikan, mengenai keberlanjutan maupun pelaporannya, sangatlah kami harapkan.

is how the Company typically discharges of its social responsibilities, through programs with people's welfare and independence in mind, while at the same time ensuring the continuous supply of raw material from the community as our business partners, with whom we are building the Indonesian palm oil industry.

Environmental conservation has becomes a necessity for at least two reasons: to improve the carrying capacity of the environment as the prerequisite for the success of intensification and as a consequence of implementing an integrated pest control approach that requires a balanced ecosystem. Safeguarding the long-term continuity of the business is what motivates us to do our utmost in managing the environment.

We produce superior palm oil through adhering to the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) principles and standards in accordance with regulations established by the Indonesian Government, and through the implementation of a certified food safety system (*Hazard Analysis and Critical Control Point / HACCP*). We are also ISO 22000 certified and obtained halal certification for PT Tanjung Sarana Lestari, our palm oil refinery.

We wish to thank all stakeholders for their attention and support, and hope that all information presented in this report meet the expectations of our esteemed stakeholders. We look forward to receiving any suggestions for improvement, about both sustainability and its reporting.

Jakarta,
April 2017 | April 2017



Joko Supriyono

Direktur
Director

Penghargaan dan Pencapaian

Awards and Achievements

Perusahaan menerima penghargaan dari berbagai pemangku kepentingan, yaitu: [G4-15]
Subsidiaries received awards from various stakeholders, namely: [G4-15]

	NAMA PERUSAHAAN NAME OF SUBSIDIARY	LOKASI LOCATION	NAMA PENGHARGAAN NAME OF AWARD
1	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	Anugerah perusahaan terbaik Indonesia tahun 2016
2	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Indonesia most admired Company award 2016</i>
3	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>3rd Indonesia living legend Companies award 2016</i>
4	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Corporate image award 2016</i>
5	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Most valuable Indonesian brand 2016</i>
6	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Indonesia best corporate communication team 2016</i>
7	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Indonesia Most Admired CEO 2016</i>
8	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
9	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
10	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
11	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
12	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
13	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
14	PT Sari Lembah Subur	Riau	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
15	PT Karya Tanah Subur	Aceh	PROPER HIJAU PROPER GREEN
16	PT Kimia Tirta Utama	Riau	PROPER HIJAU PROPER GREEN

ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN ORGANIZATION OF GIVING AWARD	KRITERIA PENGHARGAAN CRITERIA OF AWARD
Majalah <i>Economic Review</i> Economic Review Magazine	Penghargaan atas pencapaian Perusahaan sebagai perusahaan terbuka pada tahun 2016. An award for the Company's achievement as a public company in 2016.
Majalah <i>Warta Ekonomi</i> Warta Ekonomi Magazine	Penghargaan atas pencapaian Perusahaan dalam aspek bisnis dan sosial pada tahun 2016. An award for the Company's achievement in business and social aspect in 2016.
Majalah <i>Warta Ekonomi</i> Warta Ekonomi Magazine	Penghargaan kepada Perusahaan yang mampu menjalankan bisnisnya lebih dari 25 tahun. An award for the Company that has been doing business over 25 years.
Tempo Media Group dan <i>Frontier Consulting Group</i> Tempo Media Group and Frontier Consulting Group	Penghargaan atas pencapaian Perusahaan dalam membentuk dan menjaga citra di tahun 2016. An award for the Company's achievement in establishing and maintaining Company's image in 2016.
Majalah <i>SWA</i> dan <i>Brand Finance Plc.</i> SWA Magazine and Brand Finance Plc.	Penghargaan atas merek Perusahaan sebagai perusahaan publik di tahun 2016. An award for the Company's brand as a public company in 2016.
<i>MIX Marketing Communication</i> MIX Marketing Communication	Penghargaan atas pencapaian Tim Komunikasi Perusahaan di tahun 2016. An award for the achievement of the Company's communication team in 2016.
Majalah <i>Warta Ekonomi</i> Warta Ekonomi Magazine	Penghargaan untuk CEO di sektor perkebunan di tahun 2016. An award for CEO in plantation sector in 2016.
<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan untuk upaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan penghematan bahan bakar fosil. An award for efforts to reduce greenhouse gases and fossil fuel savings.
<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan untuk upaya pengelolaan sampah terpadu dan pengolahan menjadi kompos. An award for the efforts of integrated waste management and processing into compost.
<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan untuk upaya mencegah polusi dan mengurangi pemakaian bahan bakar fosil. An award for efforts to prevent pollution and fossil fuel savings.
<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan untuk upaya mencegah polusi dan mengurangi pemakaian bahan bakar fosil. An award for efforts to prevent pollution and fossil fuel savings.
<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan untuk upaya konservasi air untuk kebutuhan masyarakat di sekitar perkebunan. An award for water conservation efforts to fulfill the needs of people around the estate.
<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan untuk upaya melestarikan keanekaragaman hayati di area konservasi. An award for biodiversity conservation efforts in a conservation area.
<i>La Tofi School of CSR</i>	Penghargaan untuk upaya mencegah dan menangani kebakaran lahan. An award for efforts to prevent and handle land fires.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

	NAMA PERUSAHAAN NAME OF SUBSIDIARY	LOKASI LOCATION	NAMA PENGHARGAAN NAME OF AWARD
17	PT Sari Lembah Subur 2	Riau	PROPER HIJAU PROPER GREEN
18	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
19	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
20	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
21	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
22	PT Karyanusa Ekadaya 1	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
23	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
24	PT Karyanusa Ekadaya 2	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
25	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER HIJAU PROPER GREEN
26	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER HIJAU PROPER GREEN
27	PT Suryaraya Lestari 2	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER HIJAU PROPER GREEN
28	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	PROPER BIRU PROPER BLUE
29	PT Ekadura Indonesia	Riau	PROPER BIRU PROPER BLUE
30	PT Sawit Asahan Indah	Riau	PROPER BIRU PROPER BLUE
31	PT Sari Lembah Subur 1	Riau	PROPER BIRU PROPER BLUE

ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN
ORGANIZATION OF GIVING AWARD

KRITERIA PENGHARGAAN
CRITERIA OF AWARD

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

NAMA PERUSAHAAN NAME OF SUBSIDIARY		LOKASI LOCATION	NAMA PENGHARGAAN NAME OF AWARD
32	PT Tunggal Perkasa Plantation	Riau	PROPER BIRU PROPER BLUE
33	PT Sari Aditya Loka 2	Jambi	PROPER BIRU PROPER BLUE
34	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE
35	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE
36	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE
37	PT Astra Agro Lestari 1	Kalimantan Selatan South Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE
38	PT Suryaraya Lestari 1	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER BIRU PROPER BLUE
39	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	PROPER BIRU PROPER BLUE
40	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	PROPER BIRU PROPER BLUE
41	PT Suksestani Nusasubur	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE
42	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan kesehatan dan keselamatan kerja Award for health and safety in the workplace
43	PT Kimia Tirta Utama	Riau	Penghargaan kesehatan dan keselamatan kerja Award for health and safety in the workplace
44	PT Ekadura Indonesia	Riau	Penghargaan kesehatan dan keselamatan kerja Award for health and safety in the workplace
45	PT Sari Lembah Subur	Riau	Penghargaan kesehatan dan keselamatan kerja Award for health and safety in the workplace

ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN
ORGANIZATION OF GIVING AWARD

KRITERIA PENGHARGAAN
CRITERIA OF AWARD

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016.
An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ministry of Manpower and Transmigration

Penghargaan untuk Perusahaan yang selama 3 tahun berturut-turut nihil kecelakaan kerja.
An award for the Company for 3 consecutive years of zero accident.

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ministry of Manpower and Transmigration

Penghargaan untuk Perusahaan yang selama 3 tahun berturut-turut nihil kecelakaan kerja.
An award for the Company for 3 consecutive years of zero accident.

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ministry of Manpower and Transmigration

Penghargaan untuk Perusahaan yang selama 3 tahun berturut-turut nihil kecelakaan kerja.
An award for the Company for 3 consecutive years of zero accident.

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ministry of Manpower and Transmigration

Penghargaan untuk Perusahaan yang selama 3 tahun berturut-turut nihil kecelakaan kerja.
An award for the Company for 3 consecutive years of zero accident.

Profil Organisasi

Profile of the Organization

Visi Vision

**Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling
Produktif dan paling Inovatif di Dunia**

To be the most Productive and
Innovative Agribased Company in the World

Misi Mission

**Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk
Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa**

To be the Role Model and Contributes to
the Nation's Development and Prosperity

Perusahaan bernama PT Astra Agro Lestari Tbk. yang bersama dengan anak Perusahaan berbisnis di sektor pertanian sub sektor perkebunan dengan minyak sawit sebagai komoditi utama. Perusahaan menghasilkan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil / CPO*), minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil / PKO*), *Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil (RBDPO)*, *Olein, Stearin, Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)* dan bungkil sawit (*Palm Kernel Expeller / PKE*). Perusahaan memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 297.011 hektar yang terdiri dari 233.382 hektar kebun inti dan 63.629 hektar kebun plasma di Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera. **[G4-3,4]**

Perusahaan adalah badan hukum yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia, tercatat dan terdaftar sebagai Perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1997 dengan kepemilikan saham oleh publik saat ini sebesar 20,32 %. Kepemilikan saham terbesar pada PT Astra International Tbk. sebesar 79,68 %. Kantor pusat berada di: Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia 13930, **[G4-5,6,7]**

Perusahaan melayani pasar domestik dengan pelanggan dari sektor industri hilir dan pedagang minyak sawit. Perusahaan mengekspor sebagian dari total produksinya. Penjualan produk dilakukan melalui tender harian yang hasilnya diumumkan melalui media massa & situs web Perusahaan. **[G4-8]**

Perusahaan memiliki total asset sebesar 24,22 trilyun rupiah dengan produksi yang dihasilkan pada tahun 2016 terdiri dari Tandan Buah Segar (TBS): 4.873.361 Ton (TBS produksi kebun inti: 3.726.091 ton, TBS produksi kebun plasma dan eksternal: 1.147.270 ton); minyak sawit mentah (*CPO*): 1.554.135 ton; inti sawit: 336.370 ton; minyak inti sawit (*PKO*): 20.894 ton; *RBDPO*: 118.012 ton; *olein*: 301.034 ton; *stearin*: 80.786 ton; *PFAD*: 25.079 ton; bungkil sawit (*PKE*): 15.590 ton; dengan pendapatan bersih sebesar 14,1 trilyun rupiah dan laba bersih 2,01 trilyun rupiah. Operasional Perusahaan didukung 35.400 karyawan tetap yang bekerja pada anak Perusahaan, kantor perwakilan dan kantor pusat. Seluruh karyawan (100%) tercakup dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja. **[G4-9,10,11]**

The Company, PT Astra Agro Lestari Tbk., together with its subsidiaries run a business in agricultural sector, estate crops subsector, with palm oil as the main commodity. The Company produce crude palm oil (CPO), palm kernel oil (PKO), Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil (RBDPO), olein, stearin, and palm fatty acid distillate (PFAD) and palm kernel expeller (PKE). The Company has oil palm plantation of 297,011 hectares consisting of 233,382 hectares of nucleus plantation and 63,629 hectares of plasma plantation in Sulawesi, Kalimantan, and Sumatra.

[G4-3,4]

The Company is a legal entity running a business in Indonesia, registered and listed as a public company in the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 1997 with 20.32% of its shares owned by the public presently. PT Astra International Tbk holds the largest ownership of shares of 79.68%. Having a head office in: Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia 13930, **[G4-5,6,7]**

The Company serves the domestic market with customers from the downstream industry sector and palm oil traders. The Company exports in part of its total production. Products are sold through a daily tender where the result is announced via mass media & the Company's website.

[G4-8]

The Company has a total assets of Rp 24.22 trillion with the production in 2016 consisting of fresh fruit bunch (FFB): 4,873,361 tons (FFB from Nucleus: 3,726,091 tons FFB from Plasma and external: 1,147,270 tons); CPO: 1,554,135 tons; kernel: 336,370 tons; PKO: 20,894 tons; RBDPO: 118,012 tons, olein: 301,034 tons; stearin: 80,786 tons; PFAD: 25,079 tons; PKE: 15,590 tons; with net revenue of Rp 14.1 trillion and net profits of Rp 2.01 trillion. The Company's operations are supported by 35,400 permanent employees working in the Company's subsidiaries, representative offices, and the head office. All employees (100%) are included in a Collective Labor Agreement between the Company and the Workers Union. **[G4-9,10,11]**

Produksi yang dihasilkan oleh Perusahaan merupakan hasil pengolahan dari bahan baku berupa Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang berasal dari kebun sendiri dari dari kebun petani. Perusahaan bermitra dengan lebih dari 50.000 petani kelapa sawit yang bergabung dalam lebih dari 2.000 kelompok tani yang mengusahakan kebun kelapa sawit seluas lebih dari 200.000 hektar. Pada tahun 2016 para petani memasok lebih dari 3,6 juta ton TBS untuk pabrik minyak sawit Perusahaan dengan nilai transaksi yang dibayarkan kepada petani mencapai 5,51 trilyun rupiah. [G4-12]

Tidak ada perubahan signifikan selama periode pelaporan. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha dengan memperhatikan seluruh aspek yang dapat mempengaruhi dan dapat dipengaruhi oleh usaha. Daftar entitas yang disertakan dalam laporan konsolidasi organisasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan [G4-13,14,17]

Perusahaan mengambil bagian dalam upaya membangun industri dan iklim berusaha yang sehat di Indonesia melalui kerja sama sektoral maupun lintas sektoral. Perusahaan dan anak Perusahaan menjadi anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Perusahaan juga berkomitmen dalam Sistem Sertifikasi Minyak Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (*Indonesian Sustainable Palm Oil / ISPO*) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia bertujuan meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia. [G4-15,16]

The Company's products are results of the processing of raw material, i.e. oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB), from its own plantation and from farmers' plantation. The Company makes partnership with more than 50,000 oil palm farmers associated within more than 2,000 farmers' groups, cultivating oil palm plantation as large as more than 200,000 hectares. In 2016, farmers supplied a total of more than 3.6 million tons of FFB to the Company's palm oil mills at a total transaction value paid to the farmers of Rp 5.51 trillion. [G4-12]

There is no significant change during the reported period. The Company applies principles of prudence in developing its business by considering environmental aspects. A list of entities included in the organization's consolidated report is shown in the Annual Financial Report. [G4-13,14,17]

The Company takes part in efforts to develop healthy industries and business climate in Indonesia through both sectoral and cross-sectoral cooperation. The Company and its subsidiaries are members of *Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI; Association of Indonesian Palm Oil Producers)*. The Company has also committed to The Certification System of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) as ratified by the Ministry of Agriculture aiming to improve the competitiveness of Indonesian palm oil. [G4-15,16]

Profil Laporan

Profile of The Report

Ruang Lingkup dan Batasan

Laporan keberlanjutan ini terutama mencakup aktivitas dan kinerja Perusahaan dalam ruang lingkup dan batasan area operasional, beserta semua perubahan selama tahun 2016, sejak 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun dan laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2016, berjudul "*What Makes Us Sustainable?*". Laporan ini mengungkapkan secara layak seluruh aspek-aspek keberlanjutan, berdasarkan informasi yang bersumber dari kantor pusat dan area-area operasional anak Perusahaan di Jakarta, Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera. [G4-28,29,30]

Isi Laporan

Laporan mengungkapkan aktivitas dan kinerja Perusahaan serta interaksi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan dalam aspek-aspek keberlanjutan dengan merujuk pada prinsip materialitas. Isi laporan ini disesuaikan dengan Laporan Tahunan 2016. [G4-18]

Teknik Pengukuran Data dan Komparabilitas

Perusahaan merujuk pada teknik pengukuran data dan analisa yang diterima secara umum dan relevan dengan tiap topik diskusi, baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Standar nasional maupun internasional juga digunakan sebagai referensi dalam mengukur dan menganalisa data sehingga data dalam laporan ini dapat dengan mudah dibandingkan dengan Perusahaan serupa ataupun dari sektor industri yang berbeda namun menggunakan standar yang sama. Semua satuan keuangan dalam laporan ini adalah dalam Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan berbeda. Istilah: "Kami" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Astra Agro Lestari Tbk. [G4-19,20,21]

Pernyataan Ulang dan Perubahan Signifikan

Tidak ada pernyataan ulang ataupun perubahan yang signifikan dalam ruang lingkup dan batasan, struktur, teknik pengukuran dari laporan sebelumnya. [G4-22,23]

The Scope and Limitations

This sustainability report mostly covers the Company's activities and performance within the scope and limitations of operational areas, including all changes during 2016, from 1 January 2016 to 31 December 2016. The Company publishes a Sustainability Report annually, the last one was published in April 2016 entitled "*What Makes Us Sustainable?*". This report informs properly all sustainability aspects, based on information originating from the Company's head office and operational areas of its subsidiaries in Jakarta, Sulawesi, Kalimantan, and Sumatra. [G4-28,29,30]

Report Contents

The report presents the Company's activities and performance as well as the interaction between the Company and stakeholders in sustainability aspects by referring to the materiality principle. Contents of this report are adjusted to the 2016 Annual Report. [G4-18]

Techniques of Data Measurements and Comparability

The Company refers to techniques of data measurements and analysis which are generally accepted and relevant to the respective topics of discussions, both quantitatively and qualitatively. National and international standards are also used as references in measuring and analyzing data in order to easily compare data in this report with those in similar companies or different industry sectors but using the same standards. All financial units used in this report are in Rupiah (Rp) unless stated otherwise. Terminology: "We" and "the Company" refer to PT Astra Agro Lestari Tbk. [G4-19,20,21]

Significant Restatements and Changes

There are no significant restatements or changes within the scope and limitations, structure, and techniques of measurements from the previous report. [G4-22,23]

Hubungi Kami

Perusahaan menerima dan menghargai setiap masukan dan saran mengenai isi Laporan Keberlanjutan ini, masukan dan saran dapat disampaikan melalui: **[G4-31]**

Contact Us

The Company accepts and appreciates any input and suggestions regarding contents of this Sustainability Report, input and suggestions may be sent to: **[G4-31]**

Alamat Surat/Mailing Address:

PT Astra Agro Lestari Tbk.
Jl. Puloa Yang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pologadung
Jakarta Timur, Indonesia 13930

Alamat Surat Elektronik/E-mail Address:

investor@astra-agro.co.id

Indeks GRI

Laporan ini disusun dengan berpedoman pada GRI G4, namun belum seluruh indikator dilaporkan. Indeks GRI G4 ditandai dengan font merah di tiap bagian yang relevan. Penempatan indeks ini bertujuan membantu pembaca untuk memahami referensi dari indikator yang dilaporkan. Kompilasi dari indeks ini disajikan dalam bentuk indeks referensi-silang yang bisa dilihat di halaman 110. Perusahaan tidak menggunakan *assurance* eksternal untuk Laporan Keberlanjutan ini. **[G4-32,33]**

GRI Index

This report has been prepared by referring to GRI G4, but not all indicators can be reported. The GRI G4 index is marked with red font in the relevant parts. Placing these indexes aims to assist the reader in understanding references of the reported indicators. A compilation of these indexes are presented as a cross-reference index in page 110. The Company did not use an external assurance for this Sustainability Report. **[G4-32,33]**

Tata Kelola yang Baik

Good Governance

Perusahaan menyelenggarakan tata kelola yang baik berpedoman pada Etika Bisnis yang diterapkan pada seluruh Grup PT Astra Agro Lestari Tbk., dilaksanakan dengan transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, persamaan, keadilan, dan kepatuhan terhadap standar terbaik, peraturan dan Undang-undang yang berlaku di wilayah operasi. [G4-39,40,41]

The good governance is implemented by referring to the Business Ethics applicable to the entire PT Astra Agro Lestari Tbk. Group. The corporate governance is performed based on transparency, responsibility, accountability, equality, fairness and compliance with the best standards, laws and regulations applicable in the areas of operations.

[G4-39,40,41]

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perusahaan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan organisasi dan juga agar visi-misi Perusahaan tetap relevan. Struktur ini berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. [G4-34]

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang kekuasaan tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perusahaan adalah RUPS. Dalam forum RUPS para pemegang saham dapat menyampaikan rekomendasi dan arahan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Governance Structure

The structure of corporate governance plays an important role in ensuring the sustainability of the organization and also in keeping the Company's vision and mission relevant. This structure is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. [G4-34]

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan mewakili kepentingan dan para pemegang saham untuk mengawasi kebijakan Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari tujuh anggota. Tiga diantaranya adalah Komisaris Independen. Anggota dari Dewan Komisaris dicalonkan dan ditunjuk melalui RUPS.

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS has the highest authority for decision-making in the Company. In the forum of GMS, shareholders may give recommendations and directions to the Board of Commissioners and Directors related to efforts in improving the Company's performance.

2. Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners represents the interests of shareholders to supervise the Company policies. The Company's Board of Commissioners consists of seven members. Three of them are Independent Commissioners. Members of the Board of Commissioners were nominated and appointed in the GMS.

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan wewenangnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite berikut: [G4-38]

In carrying out its functions, duties and authorities, the Board of Commissioners is assisted by the following Committees: [G4-38]

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi komite ini menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini juga menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk menetapkan (sepanjang tidak ditentukan lain oleh RUPS) serta melakukan evaluasi berkala mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

The function of this committee is to prepare and provide recommendations the Board of Commissioners on candidates of members of Boards of Directors and Board of Commissioners. This committee also prepares and provides recommendations the Board of Commissioners, including decide (unless decided otherwise by the GMS) and conduct a periodic evaluation on remunerations of members of Boards of Directors and Board of Commissioners.

Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Memastikan pernyataan keuangan disajikan dengan adil sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima dengan luas di Indonesia;
- Mempertahankan penerapan kendali internal Perusahaan, melakukan audit secara internal dan eksternal;
- Mengawasi tindak lanjut dari hasil temuan audit dan juga melakukan manajemen risiko; dan
- Mengevaluasi aktifitas tanggung jawab sosial Perusahaan dan memastikan kepatuhan Perusahaan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku. **[G4-35,36]**

3. Direksi

Direksi sebagai bagian Perusahaan berfungsi dan bertanggung jawab secara kolektif untuk pengelolaan Perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan administrasi Perusahaan demi kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan arahan dan tujuan Perusahaan.

Anggota Direksi ditunjuk para pemegang saham dalam RUPS. Penunjukan dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan dari undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Manajemen Risiko

Perusahaan percaya bahwa manajemen risiko sangat penting bagi keberlanjutan bisnis. Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan mencakup proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola berbagai tipe risiko yang dihadapi Perusahaan. Untuk memastikan ketangguhannya, kebijakan-kebijakan ini secara berkala ditelaah ulang dan disesuaikan dengan dinamika dan perubahan-perubahan terkait.

Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas pertanian dapat terkena dampak dari perubahan cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan demografi dunia, dan persaingan produk-produk pengganti, sehingga harga dapat berubah-ubah. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengembangkan model usaha kualitas tinggi dan biaya rendah melalui program intensifikasi.

Perusahaan juga melakukan pengawasan ketat pada arus pendapatan dan pengeluaran menurut perkembangan pasar minyak sawit mentah (CPO).

Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in:

- Ensuring that financial statements are presented fairly in accordance with the generally-accepted accounting principles in Indonesia;
- Maintaining the implementation of the Company's internal control, doing internal and external audits;
- Overseeing the follow up of audit findings and the risk management; and
- Evaluating the Company's social responsibility activities and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. **[G4-35,36]**

3. Board of Directors

The Board of Directors as the Company's organ functions and is responsible collectively for managing the Company. The Board of Directors is responsible for managing the Company's administration for the sake of the Company's interest and in accordance with the Company's aims and objectives.

Members of the Board of Directors were appointed by shareholders in the GMS. The appointment took into consideration provisions of applicable laws and regulations.

Risk Management

The Company believes that the risk management is very important to the business sustainability. The Company's risk management framework covers processes and policies to identify, measure, monitor, oversee and manage various types of risks which the Company encounters. In order to ensure robustness, these policies are regularly reviewed and adjusted to the dynamics and the related changes.

Commodity Price Risks

Prices of agricultural commodities are affected by climatic changes, government policies, global demographic changes, and competition with substitution products, making them fluctuated. Therefore, the Company has developed a high-quality, low-cost business model through the intensification programs.

The Company also conducts tight control on the flow of incomes and costs according to crude palm oil (CPO) market conditions.

Risiko Finansial

Minyak sawit mentah adalah komoditas yang bergantung pada kondisi pasar dunia. Untuk memastikan adanya penyebaran risiko finansial sehingga operasional Perusahaan terlindungi dari gangguan isu finansial, maka Perusahaan telah mengembangkan panduan untuk transaksi tunai dan juga kebijakan perencanaan keuangan.

Perusahaan juga mengimplementasi program penghematan biaya, analisa investasi dan penunjukan pengawas proyek. Perusahaan juga mengelola fasilitas pendanaan berdasarkan prioritas rencana kerja.

Risiko Operasional

Faktor utama yang memengaruhi kinerja Perusahaan adalah kesenjangan antara harga pupuk dengan gejolak harga minyak sawit mentah. Perusahaan mengantisipasi risiko ini dengan mengevaluasi metode pemakaian pupuk untuk mencegah pemborosan atau tumpahan yang tidak disengaja. Perusahaan juga mendapatkan pasokan pupuk melalui sistem yang tersentralisir agar sesuai kualitas dan harganya, dan juga memastikan arus pasokan pupuk yang terjamin.

Risiko Legal

Salah satu isu dalam perkebunan adalah kepemilikan tanah. Oleh karena itu Perusahaan berupaya agar lisensi dan semua dokumen tanah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku. Program kemitraan juga dikembangkan di komunitas sekitar area perkebunan, hal ini merupakan usaha untuk mencegah konflik daerah dan persengketaan tanah. Bila ada kasus yang dilaporkan ke pengadilan maka Perusahaan akan membentuk tim internal khusus dan menggunakan jasa penasehat hukum profesional untuk mendapatkan solusi.

Risiko Bencana

Perusahaan telah melakukan analisis risiko dan dampaknya, dan juga menyiapkan rencana penanganan. Risiko yang ada termasuk juga bencana alam seperti gempa, banjir, tsunami, dan kebakaran. Perusahaan melakukan pembagian risiko dengan Perusahaan asuransi sebagai rencana penanganan. Perusahaan memiliki pengelolaan risiko tersendiri untuk mengawasi dan mengendalikan risiko. [G4-EC2]

Etika dan Integritas

Perusahaan menjunjung etika dan integritas dalam menyelenggarakan usahanya, dan berusaha untuk menjadi lebih baik. Perusahaan memiliki seperangkat standar yang mengarahkan setiap insan Astra untuk senantiasa etis dan berintegritas, yaitu: Kode Etik sebagai standar yang mengarahkan perilaku insan Perusahaan

Financial Risks

CPO is a commodity which is dependent on the global market condition. In order to ensure the distributed financial risks to protect any disruption on the Company's operations due to financial issues, the Company has developed guidelines on cash transactions and financial planning policy.

The Company also implemented cost savings program, investment analysis, and appointed project controllers. The Company also managed funding facilities based on workplan priorities.

Operational Risks

The main factor affecting the Company's performance is the gaps between fertilizer prices and fluctuated CPO prices. The Company anticipated this risk by evaluating methods of fertilizer applications to prevent it from being inefficient or unintentionally spilled. The Company also procured fertilizers through a centralized system to ensure reasonable prices and quality, as well as to secure their supply.

Legal Risks

One of issues in the plantation is land ownership. Therefore, the Company strives to complete the licensing and land documents pursuant to provisions of the applicable laws. A partnership program is also developed with communities in the surrounding of the plantation areas in order to prevent territorial conflicts and land disputes. In the event that any case is filed in the court, the Company will form an internal special team and use the professional services of attorney-in-fact to obtain solutions.

Disaster Risks

The Company has made a risk analysis and its impacts and developed a mitigation plan as well. The existing risks include natural disasters such as earthquakes, floods, tsunamis and fires. The Company shared risks with insurance companies as a mitigation plan. The Company has its separated risk management to monitor and control risks. [G4-EC2]

Ethics and Integrity

The Company uphold ethics and integrity in conducting its business, and strive to be better. The Company has a set of standard to direct every Astra's man and woman to be always ethical and integrity, are: a code of Ethics as a standard to direct the behavior of the Company's personnel in order to be always in line with the Company's

agar senantiasa bertindak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan; Etika Bisnis yang menjadi standar etis bagi setiap insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan mitra usaha; dan Etika Kerja yang menjadi standar etis bagi setiap individu yang bekerja di Perusahaan. Semua standar disusun dalam bahasa Indonesia yang dimengerti oleh setiap karyawan. [G4-56]

Kami menyadari bahwa keteladanan merupakan cara terbaik untuk mewujudkan nilai-nilai Perusahaan ke dalam aksi nyata dan oleh sebab itu setiap pemimpin di Perusahaan dan anak Perusahaan menjadi panutan bagi karyawan yang dipimpinnya. Nilai-nilai Perusahaan tercermin pada pemikiran, sikap, keputusan dan tindakan dari setiap pemimpin yang niscaya akan memengaruhi dan diikuti oleh para karyawan. Nilai-nilai Perusahaan juga dapat dilihat dari kerja sama antar individu dan antar bagian di dalam Perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada produktivitas. Budaya Perusahaan yang egaliter memberi keleluasaan kepada setiap karyawan untuk memberi masukan mengenai perilaku etis dan ketaatan pada hukum, secara informal maupun secara formal. [G4-57]

Perusahaan memberi perhatian pada aspek etika dan integritas. Pelanggaran terhadap standar etika dan integritas oleh setiap individu selalu mendapat perhatian dan diproses berjenjang dengan prosedur standar demi memelihara sistem dan tata nilai yang baik yang diterapkan oleh Perusahaan. Pelaporan atas pelanggaran dapat dilakukan secara formal, informal dan anonim, semuanya akan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Sejauh ini tidak ada keluhan mengenai mekanisme pelaporan mengenai masalah yang terkait dengan perilaku tidak etis dan melanggar hukum. [G4-58]

Selama tahun 2016 tidak ada tuduhan ataupun tindakan hukum terhadap Perusahaan terkait dengan anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopolis. Pada periode yang sama juga tidak timbul keluhan yang signifikan dari pelanggan, pasar maupun otoritas terhadap Perusahaan, juga tidak ada denda maupun sanksi non moneter terhadap Perusahaan. [G4-SO7,SO8]

Perusahaan tidak melakukan penilaian terhadap resiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan serta tidak menyelenggarakan komunikasi dan pelatihan khusus mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, namun demikian tidak ada insiden korupsi selama tahun 2016. [G4-SO3,SO4,SO5]

values; a code of Business Ethics as an ethical standard for the Company's personnel in their interaction with business partners and a code of Work Ethics as an ethical standard for any individual working in the Company. The codes of ethics are written in Indonesian and understood by any employee. [G4-56]

We recognize that leading by example is the best practice to turn the Company's values into direct actions and, therefore, every leader in the Company and its subsidiaries should become role models for all of their subordinates. The Company's values are reflected in the way of thinking, attitude, decisions, and actions of each leader that will undoubtedly influence and be followed by all employees. The Company's values are also shown in cooperation among individuals and departments within the Company which are finally reflected in the Company's productivity. The corporate culture with its egalitarian working atmosphere provides each employee the freedom to give any input regarding ethical conduct and compliance to the law, both formally and informally. [G4-57]

The Company pays attention to aspects of ethics and integrity. Any violation to ethical and integrity standards by any individual always receives attention and is processed following the hierarchy by using a standard procedure in order to upkeep a good value system implemented by the Company. Reporting of any violation may be formally, informally or anonymously to be then followed up as appropriate. Up to now, there is no complaint on the reporting mechanism related to problems of unethical and unlawful conduct. [G4-58]

During 2016, there was no allegations or legal actions against the Company with regard to unfair competition, anti-trust, and monopolistic practices. In the same period, there was no significant complaint from customers, market or authorities against the Company, neither was there fine or non-monetary sanction imposed on the Company. [G4-SO7,SO8]

The Company did not conduct any operational assessment to corruption-related risks and significant risks and did not communicate and conduct specific training on anticorruption policies and procedures, however, there was no corruption incidence during 2016. [G4-SO3,SO4,SO5]

Membina Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan didefinisikan oleh *Global Reporting Initiatives (GRI)* sebagai entitas atau individu yang dengan seujarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa organisasi; serta yang tindakannya dengan seujarnya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan organisasi untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuannya. **[G4-25]**

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perusahaan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, komunitas lokal dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan. Ketiaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan. **[G4-24,27]**

Perusahaan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perusahaan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi, menetapkan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. **[G4-24,26]**

Stakeholders are defined by the Global Reporting Initiatives (GRI) as an entity or individuals that can reasonably be expected to be significantly affected by the organization's activities, products, and services; and their actions can reasonably be expected to affect the organization's ability to implement its strategies and achieve its objectives successfully. **[G4-25]**

The existence, activities, and sustainability of any company may affect stakeholders or be affected by them so that maintaining relationships with stakeholders and involving stakeholders are very important. The Company maintains relationships with stakeholders comprising: shareholders, employees, vendors, customers, the government, local communities, and the environment; and always attempts to satisfy reasonable expectations of all stakeholders. The compliance with laws and government regulations is also an effort to satisfy the reasonable expectations of stakeholders. **[G4-24,27]**

The Company makes dialogues actively and provides information regularly, including by publishing Annual Reports, Sustainability Reports, and Periodic Reports to the public. The Company accepts input from stakeholders as feedback from the dialogues and reports, and will take them into consideration in making strategies and policies, and implementing them in its operations. **[G4-24,26]**

Grup Pemangku Kepentingan Utama Main Stakeholder Group	Kepentingan Interest	Metode Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Method of Maintaining Relationships with Stakeholders and Engaging Stakeholders
Pemegang Saham & Pemodal Shareholders and Financiers	<ul style="list-style-type: none"> Tata kelola Perusahaan yang baik Kepatuhan pada peraturan pasar modal Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan yang relevan dengan kepentingan pemegang saham Good corporate governance Compliance with capital market regulations Availability of information about the Company which is relevant to shareholders' interests 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik Pemenuhan peraturan pasar modal Rapat Umum Pemegang Saham Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan Pertemuan dengan investor, analis, otoritas pasar modal dan pihak lain yang relevan Penyajian informasi secara berkala melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik Implementation of good corporate governance Meeting the capital market regulations General Meeting of Shareholders Publishing Annual Financial Reports and Annual Sustainability Reports Meeting with investors, analysts, capital market authorities, and other relevant parties Presenting information periodically through the Company's website, printed and electronic media
Karyawan & Serikat Pekerja Employees & Workers' Union	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. Kesejahteraan karyawan Compliance with government regulations on manpower Employees' involvement in decision making Employees' welfare 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan Forum Bipartisit dengan Serikat Pekerja Program kesejahteraan Karyawan Program kesehatan dan keselamatan kerja Penilaian kinerja dan perencanaan karir Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja Meeting government regulations on manpower A Bipartisan Forum with the Workers' Union Employee welfare program Health and safety at work program Performance assessment and career planning Rewarding work achievements and length of employment
Pemasok Vendors	<ul style="list-style-type: none"> Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair Perlakuan yang wajar dan adil Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual Ketersediaan panduan bagi pemasok Fair vendor selection process Reasonable, fair treatments Timeliness in fulfilling contractual obligations Availability of guidelines for vendors 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas Program pembinaan petani kelapa sawit Involving vendors in evaluating the selection process Openness in accepting inputs and making dialogues with vendors Satisfying obligations according to contracts Working contract containing clear terms and conditions Oil palm farmers guiding program
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Proses tender yang fair Pemenuhan hak pelanggan Kepuasan pelanggan Fair tender process Fulfilling customers' rights Customer satisfaction 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tender secara fair dan dipublikasikan Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu produk melalui penerapan sistem Analisa Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis (<i>Hazard Analysis Critical Control Point / HACCP</i>) Fair and published tender implementation Satisfying obligations according to contracts Quality control with product quality certification through the implementation of a Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)

Grup Pemangku Kepentingan Utama Main Stakeholder Group	Kepentingan Interest	Metode Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Method of Maintaining Relationships with Stakeholders and Engaging Stakeholders
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah <ul style="list-style-type: none"> • Compliance with laws and government regulations • Availability of information which is relevant to the government's interests 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah • Sertifikasi ISPO • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan • Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit / GAPKI) • Penyajian informasi secara teratur melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik <ul style="list-style-type: none"> • Satisfying laws and government regulations • ISPO Certification • Publishing Annual Financial Reports and Annual Sustainability Reports • Direct dialogues with the government and through the Association of Indonesian Palm Oil Producers (GAPKI) • Presenting information periodically through the Company's website, printed and electronic media
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok • Program pengembangan masyarakat • Pelibatan masyarakat • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Welfare improvement through creating job opportunities and opportunities to become vendors • Community development program • Community engagement • Availability of information which is relevant to the community's interests 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat • Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok • Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan • Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan • Penyajian informasi secara teratur melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik • Penerapan sistem manajemen Astra <i>Friendly Company</i> dengan minimal peringkat "Bintang Tiga" <ul style="list-style-type: none"> • Absorbing manpower from the community • Absorbing products (goods and services) from the community being as vendors • Implementation of community development programs in areas of economy, education, and health • Dialogues with the community, both formal and informal • Publishing Annual Financial Reports and Annual Sustainability Reports • Presenting information periodically through the Company's website, printed and electronic media • Implementing the Astra Friendly Company management system with at minimum a "Three Stars" rating
Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati <ul style="list-style-type: none"> • A balanced ecosystem by the environment maintenance, nature conservation, and biodiversity protection 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sistem manajemen Astra <i>Green Company</i>, minimal peringkat "Biru" • Kepatuhan hukum Astra <i>Green Company</i> minimal peringkat "Hijau" • Poin Kritis berdasarkan addendum Astra <i>Green Company</i> minimal peringkat "Biru" • Program PROPER • Pengelolaan limbah secara baik • Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati <ul style="list-style-type: none"> • Implementing the Astra <i>Green Company</i> management system with at minimum a "Blue" rating • Legal compliance with the Astra <i>Green Company</i> with at minimum a "Green" rating • Critical Point based on an addendum of the <i>Green Company</i> management system with at minimum a "Blue" rating • PROPER Program • Proper waste management • Environmental conservation and biodiversity program



Serak Sulawesi (*Tyto rosebergii*), spesies burung hantu endemik pulau Sulawesi ini merupakan kerabat serak Jawa. Burung ini memanfaatkan lanskap perkebunan kelapa sawit untuk mencari makanan. Difoto di kebun kelapa sawit PT Letawa di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat.

The Sulawesi masked owl (*Tyto rosebergii*), is an owl species endemic to the island of Sulawesi is related to the Javanese masked owl. This birds takes advantage of the oil palm plantation landscape in search of food. Photographed at the PT Letawa oil palm plantation in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.

Proses yang Berkelanjutan

Sustainable Process

Perkebunan Kelapa Sawit yang Ramah Lingkungan

Kebijakan LK3

Perusahaan berkomitmen mengelola dan melestarikan lingkungan demi keberlanjutan usahanya. Komitmen Perusahaan dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang merupakan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta diperluas dengan upaya pencegahan terhadap pencemaran dengan semangat melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Sasaran kebijakan LK3 adalah :

- Mencapai kriteria HIJAU untuk standar Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan Astra Green Company (AGC)
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja (*Zero Accident*)
- Mencegah terjadinya kebakaran lahan (*Zero Burning*)
- Menerapkan konsep produksi bersih dan 5K2S (Ketertiban, Kerapian, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan Safety)
- Meningkatkan kesadaran karyawan menuju budaya selamat

Astra Green Company

Astra Green Company adalah standar pengelolaan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh setiap Perusahaan di grup Astra. Standar ini memuat sistem manajemen lingkungan keselamatan dan kesehatan kerja (LK3) yang meliputi: ketiauan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, penerapan: *Astra Management System (AMS)*; PROPER; Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3); ISO 9001; ISO 14001 dan OHSAS 18000. *Astra Green Company* juga memuat penilaian terhadap hasil akhir pengelolaan dan jumlah kecelakaan kerja suatu Perusahaan. *Astra Green Company* selalu dievaluasi dan direvisi, disesuaikan dengan perkembangan seputar Lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebagai sistem penilaian, *Astra Green Company* menggunakan pemeringkatan dengan warna yaitu: EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH dan HITAM. HITAM merupakan

Environmental-Friendly Oil Palm Plantation

LK3 Policy

The Company has committed to manage and conserve the environment for the sake of its business sustainability. The Company's commitment has been accommodated in its Safety, Health, and Environment (LK3) Policy, which is compliant with applicable laws and regulations, expanded to efforts in preventing pollutions in a spirit of continuous improvement.

Targets of the LK3 policy are to:

- Achieve a GREEN Rating based on PROPER and Astra Green Company (AGC) standards.
- Prevent accidents at work (*Zero Accident*).
- Prevent land fires (*Zero Burning*).
- Implement a clean production concept and 5K2S Order, Tidiness, Cleanliness, Discipline, Conservation, Work Spirit, and Safety).
- Improve employees' awareness toward a safety culture.

Astra Green Company

Astra Green Company is a management standard on Safety, Health, and Environment implemented by any subsidiary within the Astra group. This standard represents the management system of Safety, Health, and Environment (SHE) covering: compliant with applicable laws and regulations, implementation of: *Astra Management System (AMS)*; PROPER; Safety and Health at Work Management System (SMK3), ISO 9001; ISO 14001 and OHSAS 18000 standards. The *Astra Green Company* also contains an assessment of final results of management and the number of accidents at work in a company. *Astra Green Company* is always evaluated, revised, and adjusted to the update conditions on Environment, Safety, and Health at Work.

As an evaluation system, *Astra Green Company* uses a colored rating with the following colors, namely: GOLD, GREEN, BLUE, RED, and BLACK. BLACK is the lowest rating,

peringkat terendah, sedangkan EMAS adalah peringkat tertinggi. Peringkat perusahaan ditentukan oleh hasil terendah dari pemenuhan nilai Sistem Manajemen, Poin Kritis dan Kepatuhan Hukum. Jika salah satu dari tiga faktor itu tidak terpenuhi, misalnya Perusahaan tidak mematuhi hukum atau terjadi kecelakaan fatal, maka Perusahaan hanya mungkin meraih peringkat MERAH atau HITAM.

Perusahaan secara berkala menilai pemenuhan standar AGC terhadap setiap anak Perusahaan. Pada tahun 2016 jumlah anak Perusahaan yang mencapai peringkat HIJAU sebanyak 22 Perusahaan, sedangkan peringkat BIRU diraih oleh 13 anak Perusahaan.

Melestarikan Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Pada tahun 2016, beberapa anak Perusahaan menerima penghargaan dari berbagai pemangku kepentingan yang peduli dengan pelestarian lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati, diantaranya adalah:

PT Letawa, anak Perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* atas upayanya melakukan pencegahan polusi dengan mengurangi emisi gas rumah kaca dan menghemat penggunaan bahan bakar fossil. **[G4-EN6, EN19]**

PT Letawa juga menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* atas usahanya mengembangkan pengelolaan sampah terpadu dan pengolahan bahan organik menjadi kompos. **[G4-EN2]**

PT Nirmala Agro Lestari, anak Perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* atas upayanya melakukan pencegahan polusi dengan mengurangi pemakaian bahan bakar fosil dan memanfaatkan bahan bakar biomass (serabut dan cangkang kelapa sawit). **[G4-EN6, EN19]**

PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, anak Perusahaan yang berinvestasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* atas inisiatifnya mengurangi polusi dengan mengurangi pemakaian bahan bakar fosil (solar). **[G4-EN6, EN19]**

while GOLD is the highest rating. A company's rating is determined by the lowest rating in satisfying scores for Management System, Critical Point, or Legal Compliance. If one out of the three factors is not satisfied, for example the Company does not comply with the law, or a fatal accident happened, the Company can only obtain RED or BLACK rating.

The Company also assessed periodically every subsidiary's compliance with the AGC standard. In 2016, 22 subsidiaries obtained GREEN rating, while BLUE rating is obtained by 13 subsidiaries.

Conserving Environment and Biodiversity

Some subsidiaries received awards from various stakeholders having concern in the environmental and biodiversity conservation endeavors conducted in 2016, as follows:

PT Letawa, a subsidiary operating in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province, received Indonesia Green Award 2016 for its effort to prevent pollution by reducing greenhouse gas emissions and save on fossil fuel. **[G4-EN6, EN19]**

PT Letawa also awarded the Indonesia Green Award 2016 its efforts to develop an integrated waste management and processing of organic waste to compost. **[G4-EN2]**

PT Nirmala Agro Lestari, a subsidiary that manage oil palm plantation in Lamandau Regency, Central Kalimantan Province, obtained Indonesia Green Award 2016 for its efforts in preventing pollution by reducing the use of fossil fuels and utilize biomass fuels (oil palm fibers and shells). **[G4-EN6, EN19]**

PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, a subsidiary that invests in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, received Indonesia Green Award in 2016 for its initiative in reducing pollution by reducing the use of fossil fuels (diesel). **[G4-EN6, EN19]**

PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, anak Perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, menerima *Indonesia Green Award 2016* untuk upayanya melaksanakan konservasi air guna menjaga kelestarian sumber mata air dan kualitas serta kuantitas air untuk kebutuhan masyarakat di sekitar perkebunan. **[G4-EN9]**

PT Agro Menara Rachmat, anak Perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit dan area konservasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* untuk upayanya melestarikan keanekaragaman hayati dengan mengembangkan tanaman langka jenis meranti (*Shorea balangeran*). **[G4-EN12]**

PT Sari Lembah Subur, anak Perusahaan yang mengusahakan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* atas inisiatifnya mengupayakan pencegahan dan penanganan kebakaran lahan dengan Aksi Kepedulian Lingkungan Masyarakat dan Sari Lembah Subur (AKLIMASI). **[G4-EN19]**

Pemakaian Bahan

Proses produksi yang berlangsung di Perusahaan pada umumnya terdiri dari: budidaya kelapa sawit yang menghasilkan tandan buah segar kelapa sawit; proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit di pabrik minyak sawit. Proses pengolahan (*refinery*) minyak sawit berlangsung di PT Tanjung Sarana Lestari di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat.

Bahan yang digunakan pada budidaya kelapa sawit di perkebunan terdiri dari pupuk dan pestisida. Perusahaan menggunakan pupuk dan pestisida yang diperoleh dengan membeli dari produsen dan importir resmi. Pupuk dan pestisida yang digunakan adalah yang diizinkan penggunaannya dan terdaftar di Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Proses produksi minyak sawit mentah menggunakan material berupa tandan buah segar kelapa sawit dan air. Pada proses ini sepanjang tahun 2016 Perusahaan mengolah 7.406.096 ton tandan buah segar kelapa sawit dengan menggunakan 7.001.962 m³ air.

PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, a subsidiary located in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, received Indonesia Green Award 2016 for its efforts in conserving water in order to preserve water sources, the quality and quantity of water to fulfill the needs of the community around the estates. **[G4-EN9]**

PT Agro Menara Rachmat, a subsidiary that manage oil palm plantation and conservation areas in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, obtained Indonesia Green Award 2016 for its efforts in preserving biodiversity by developing a rare *shorea* plant (*Shorea balangeran*). **[G4-EN12]**

PT Sari Lembah Subur, a subsidiary that manage oil palm plantation in Pelalawan Regency, Riau Province, awarded Indonesia Green Award 2016 for its initiative in preventing and handling of land fires with the Action for Environmental Awareness of the Community and Sari Lembah Subur (AKLIMASI). **[G4-EN19]**

Use of Material

In general, the production process in the Company comprises: oil palm cultivation to produce oil palm fresh fruit bunches (FFB); processing of FFB in palm oil mills. The palm oil refining process take place in PT Tanjung Sarana Lestari, Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.

Inputs applied in oil palm cultivation in the plantation are fertilizers and pesticides. The Company applied fertilizers which are bought from official producers and importers. Pesticides applied are those permitted to apply and registered with the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

Inputs for the production process of Crude Palm Oil (CPO) are oil palm fresh fruit bunches (FFB) and water. During 2016, the Company processed 7,406,096 tons of FFB by using 7,001,962 m³ of water.